

BAB III

HASIL

A. Karakteristik Artikel

Hasil penelitian ini dimulai dengan memaparkan hasil pencarian artikel dimana diperoleh 8 artikel yang dilakukan *review* berdasarkan karakteristik yaitu identitas artikel (nama jurnal, penerbit dan tahun penerbitan).

1. Identitas Artikel

Berdasarkan identitas artikel yang di *review* dalam penelitian ini menurut nama jurnal menunjukkan bahwa terdapat 8 macam jurnal yaitu Jurnal Kesehatan, Jurnal Ners dan Kebidanan Indonesia, Jurnal *Endurance*, Jurnal Psikologi Integratif, Jurnal *Online* Keperawatan Indonesia, PROFESI (Profesional Islam): Media Publikasi Penelitian, Jurnal Ners dan *International Journal of Medical Science and Public Health*.

Gambaran identitas artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan institusi penerbit jurnal, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Institusi Penerbit Jurnal

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan jurnal yang di *review* sebagian besar diterbitkan oleh *Google Scholar* (50,0%), lebih banyak dari pada yang diterbitkan oleh DOAJ (37,5%), dan *Researchgate* (10,0%).

Gambaran identitas artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan tahun penerbit jurnal, adalah sebagai berikut:

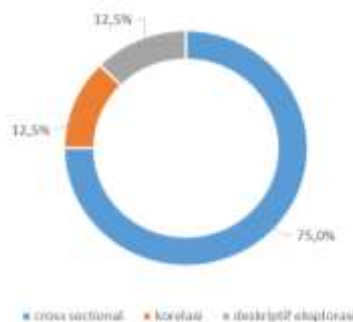


Gambar 3.2 Tahun Penerbit Jurnal yang di *Review*

Berdasarkan gambar diatas, menunjukkan jurnal yang di *review* sebagian besar diterbitkan pada tahun 2019 (62,5%) lebih banyak dari pada yang diterbitkan tahun 2018 (12,5%), tahun 2017 (12,5%) dan tahun 2016 (12,5%).

2. Metode Penelitian

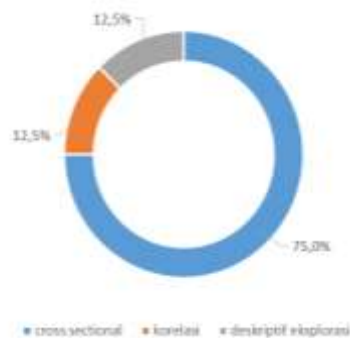
Gambaran metode penelitain pada artikel yang di *review* berdasarkan desain penelitian, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.3 Metode Penelitian Jurnal yang di *Review*

3. Berdasarkan Desain

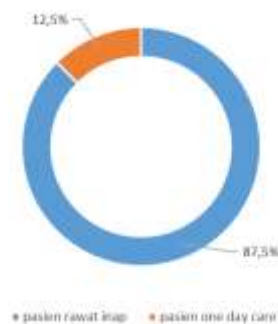
Gambaran metode penelitian pada artikel yang di *review* berdasarkan desain penelitian, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.4 Metode Penelitian Jurnal yang di *Review* Berdasarkan Desain

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan desain sebagian besar *crosssectional* (75,0%) lebih banyak dari pada korelasional (12,5%) dan korelasi (12,5%).

Gambaran metode penelitian pada artikel yang di *review* berdasarkan populasi penelitian, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.5 Metode Penelitian Jurnal *Review* Berdasarkan Populasi

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan populasi sebagian besar pasien rawat inap (87,5%), lebih banyak dari pada pasien rawat jalan (12,5%).

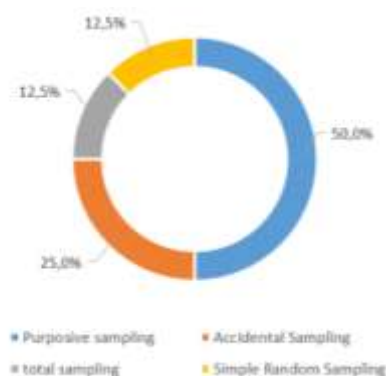
Gambaran metode penelitain pada artikel yang di *review* berdasarkan jumlah sampel, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.6 Metode Penelitian Jurnal *Review* Berdasarkan Jumlah Sampel

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian berdasarkan jumlah sampel dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini kurang dari 100 orang (62,5%), lebih banyak dari pada yang lebih dari 100 orang (37,5%).

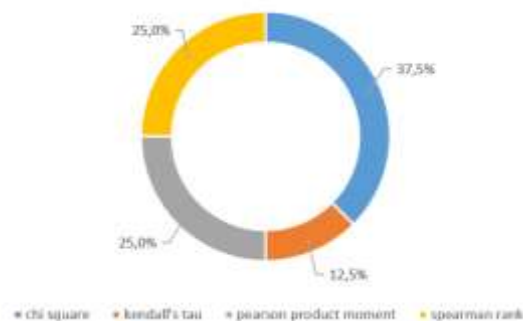
Gambaran metode penelitain pada artikel yang di *review* berdasarkan teknik sampling, adalah sebagai berikut:



Gambar 3.7 Metode Penelitian Jurnal *Review* Berdasarkan Teknik Sampling

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan teknik sampling sebagian besar *purposive sampling* (50,0%), lebih banyak dari pada *accidental sampling* (25,0%), *total ampling* (12,5%) dan *simple random sampling* (12,5%)

Gambaran metode penelitain pada artikel yang di *review* berdasarkan analisis data, adalah sebagai berikut:



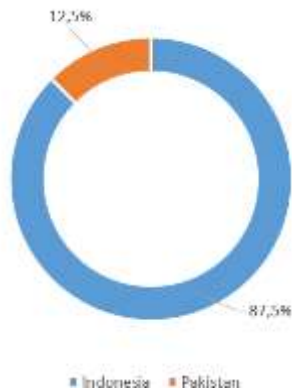
Gambar 3.8 Metode Penelitian Jurnal *Review* Berdasarkan Analisis Data

Gambar diatas menunjukkan metode penelitian dari artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan analisis data sebagian besar menggunakan *chi square* (37,5,0%), *kendall'a tau* (12,5%), *pearson product moment* (25,0%) dan *spearman rank* (25,0%).

B. *Site Study* (benua, negara, propinsi, kabupaten/kota)

Berdasarkan *site study* artikel yang di *review* menurut benua tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di Asia.

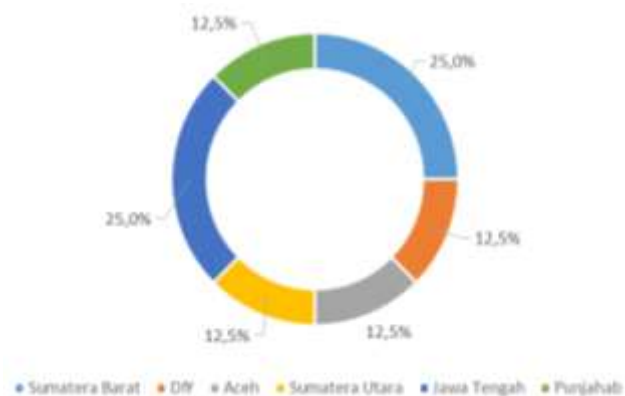
Gambaran *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan negara tempat pelaksanaan penelitian.



Gambar 3.9 *Site Study* Penelitian Jurnal *Review* Berdasarkan Negara

Gambar diatas menunjukkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan negara tempat pelaksanaan penelitian sebagian besar dilakukan di Indonesia (87,5%), lebih banyak dari pada di Pakistan (12,5%).

Gambaran *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan provinsi tempat pelaksanaan penelitian.



Gambar 3.10 *Site Study* Penelitian Jurnal *Review* Berdasarkan Provinsi

Gambar diatas menunjukkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini berdasarkan provinsi tempat pelaksanaan penelitian yang paling banyak dilakukan di Sumatera Barat (25,0%) dan Jawa Tengah (50,0%), lebih

banyak dari pada di DIY(12,5%), Aceh (12,5%), Sumatera Utara (12,5%) dan Punjab (12,5%).

Berdasarkan *site study* artikel yang di *review* dalam penelitian ini menurut kota tempat pelaksanaan penelitian dilakukan di 8 Kota yang berbeda yaitu Padang Pariaman, Padang, Bantul, Medan, Surakarta, Semarang, Banda Aceh dan Lahore.

C. Gambaran Komunikasi Terapeutik Perawat

Berdasarkan artikel yang di *review* diperoleh komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat di rumah sakit kategori baik yaitu hasil penelitian dari (Siti, Zulpahiyana, dan Indrayana, 2016) (49,1%), (Simanjuntak, 2019) (92,2%) dan (Wijayanti, Nabhani, dan Damayanti, 2019) (86,7%). Perawat di rumah sakit selalu melakukan komunikasi terapeutik (54,3%) yaitu hasil penelitian dari Wahdatin, Puspita, dan Abdurrouf (2020). Diperoleh pula komunikasi terapeutik yang dilakukan perawat di rumah sakit kategori tidak baik (7,8%) yaitu hasil penelitian dari (Transyah dan Toni, 2018). Perawat di rumah sakit tidak melakukan komunikasi terapeutik secara efektif (66,7%) yaitu hasil penelitian dari Dora, Ayuni dan Asmalinda (2019). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan perawat melakukan komunikasi terapeutik dengan baik yang ditunjukkan dengan mereka yang selalu melakukannya terhadap pasien. Sebaliknya pasien yang tidak baik dalam melakukan komunikasi terapeutik yaitu mereka yang tidak efektif dalam memberikannya kepada pasien.

D. Gambaran Kepuasan Pasien

Berdasarkan artikel yang di *review* diperoleh kepuasan pasien atas pelayanan di rumah sakit kategori puas yaitu hasil penelitian dari Siti, Zulpahiyana, dan Indrayana (2016) (68,4%), (Simanjuntak, 2019) (93,8%) dan (Wijayanti et al., 2019) (80%). Bahkan ada pasien yang menyatakan sangat puas (52,8%) yaitu hasil penelitian dari Wahdatin, Puspita, dan Abdurrouf (2020). Peneliti juga mendapatkan pasien yang menyatakan tidak puas atas pelayanan di rumah sakit sebagian kategori puas yaitu hasil penelitian dari (Dora, Ayuni dan Asmalinda, 2019) (56,7%), (Simanjuntak, 2019) (58,6%) dan (Transyah dan Toni, 2018) (6,2%), Wahdatin, Puspita, dan Abdurrouf (2020) (2,4%). Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan sebagian besar pasien menyatakan puas atas pelayanan dari rumah sakit, bahkan ada yang menyatakan sangat puas. Meskipun masih ada pula pasien yang menyatakan tidak puas.

E. Hubungan Komunikasi Terapeutik Perawat dengan Kepuasan Pasien

Hasil *literature review* menunjukkan bahwa semua peneliti menemukan adanya hubungan komunikasi terapeutik perawat dengan kepuasan pasien yaitu hasil penelitian dari (Siti et al., 2016), (Simanjuntak, 2019) dan Wijayanti, Nabhani, dan Damayanti (2019), (Wahdatin et al., 2020), Transyah dan Toni (2018) dan (Dora, Ayuni dan Asmalinda, 2019). Peneliti menemukan hubungan kategori lemah pada penelitian Transyah dan Toni, (2018) dengan nilai korelasi (r) sebesar 0,323 dan nilai p sebesar 0,000 (α).